Uni Eropa Ancam Boikot Seluruh Produk Israel

Tel Aviv, 7 Dzulqa'dah 1435 /2 September 2014 (MINA) – Uni Eropa akan segera memberlakukan larangan impor untuk produk-produk Israel berupa daging, unggas, dan produk susu, yang diproduksi di permukiman ilegal di Palestina.

Menurut laporan media Israel, Ma'ariv Hashavua, larangan itu bisa jadi akan makin luas mencakup seluruh produk dari Israel yang biasa diekspor.

Pejabat Israel hanya punya kesempatan beberapa minggu untuk membujuk Uni Eropa mencabut larangan itu, seperti diberitakan Alray yang dikutip Miraj Islamic News Agency (MINA), Selasa.

Para pejabat Uni Eropa mengatakan, boikot itu adalah kelanjutan dari resolusi kesepakatan pada Desember 2012 yang disahkan oleh menteri kabinet Uni Eropa dan telah memutuskan bahwa dalam setiap perjanjian ekonomi dengan Israel, maka Uni Eropa akan memberi label khusus untuk produk Israel.

Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan Uni Eropa yang menganggap semua permukiman di luar perjanjian Israel-Palestina tentang perbatasan yang disepakati tahun 1967 di Brussels, adalah ilegal.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Uni Eropa mengirimkan surat kepada Kementerian Pertanian Israel mengingatkan mulai Februari 2013 dan seterusnya, untuk tidak lagi melakukan kegiatan ekspor unggas yang berasal dari luar Garis Hijau hasil kesepakatan Brussels.

Surat itu juga meminta Departemen Layanan Kedokteran Hewan dan Pertanian Israel agar memberi label khusus untuk membedakan antara produk yang dibuat di wilayah otoritas Israel dan yang diproduksi di permukiman ilegal Israel di Palestina.

TURKI DAN INGGRIS KECAM PENCAPLOKAN TANAH PALESTINA

Turki dan Inggris mengecam pencaplokan salah satu tanah warga Palestina terbesar seluas 988 hektar di Tepi Barat oleh Israel.

"Keputusan yang tampaknya merupakan pencaplokan lahan terbesar yang dilakukan Israel sejauh ini di Tepi Barat, menunjukkan telah melawan hukum internasional," kata Kementerian Luar Negeri Turki dalam sebuah pernyataan, Selasa (2/9), seperti dikutip Anadolu Agency dan Mi'raj Islamic News Agency (MINA).

Bersambung ke hal. 3

Diterbitkan Oleh :
LEMBAGA BIMBINGAN IBADAH DAN PENYULUHAN ISLAM
(L B I P I)

Penanggung Jawab : KH. Abul Hidayat Saerodjie, **Koord. Pelaksana** : Abdillahnur
Penanggung Jawab Rubrik Fiqih: KH. Drs. Yakhsyallah Mansur & Deni Rahman
Alamat Redaksi : Ponpes Al-Fatah, Pasir Angin, Cileungsi-Bogor 16820, **Telp.** : (021) 824 98 933
e-mail : **lbipi.mdp@gmail.com, abdillah_run@yahoo.com**
infaq Rp. 200,-/eks, Bila ingin berlangganan hubungi alamat redaksi kami.
Pesanan minimal 50 eks.

AR RISALAH
Jalan Selamat Menuju Ridha Allah
Edisi 503 Tahun XI 1435 H/2014 M

Penghapus Nilai Shodaqoh

Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala, Artinya : "Wahai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan [pahala] shadaqahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti [perasaan si penerima], seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya' kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih [tidak bertanah]. Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir." (QS. Al Baqarah [2] : 264).

Shadaqah merupakan perbuatan yang mulia dalam Islam, karena ia dapat membantu orang lain yang membutuhkan sedekah itu.

Berapa banyak dalil Al-Quran dan Al-Hadits yang menyebutkan kelebihan dan kemuliaan perbuatan bershadaqah. Banyak hal dapat dikategorikan bershadaqah, mulai dari zakat, infak, piutang hingga tersenyum juga dapat termasuk bernilai shadaqah.

Dalam Kitab Arba'in An-Nawawiyah hadits nomor 26, Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu berkata : Rasulullah Shallallahu`Alaihi Wasallam bersabda : Artinya : "Setiap anggota tubuh manusia dapat melakukan shadaqah, setiap hari di mana matahari terbit lalu engkau berlaku adil terhadap dua orang (yang bertikai) adalah shadaqah, engkau menolong seseorang yang berkendaraan lalu engkau bantu dia untuk naik kendaraannya atau mengangkatkan barangnya adalah shadaqah, ucapan yang baik adalah shadaqah, setiap langkah ketika engkau berjalan menuju shalat adalah shadaqah dan menghilangkan gangguan dari jalan adalah shadaqah." (H.R. Bukhari dan Muslim).

Dengan demikian, tidak ada alasan bagi seseorang berputus asa karena tidak mampu bershadaqah. Sebab Allah sudah menyediakan jalan kebaikan untuk bershadaqah, meski bukan berbentuk harta benda.

Bahkan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHOTIB BERKHUTBAH

menyebutkan juga dalam haditsnya : "…Bahkan hubungan yang dilakukan suami isteri juga shadaqah..". (H.R. Muslim).

Allah menyebutkan di dalam firman-Nya :
Artinya : "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa". (Q.S. Al-Baqarah [2] : 177).

Rusaknya Nilai Shadaqah

Perlu diperhatikan bahwa sebuah perbuatan yang seringkali dilakukan tanpa sadar malah dapat merusak dan melenyapkan nilai shadaqah itu sendiri. Seperti ayat tersebut, menyebutkan perbuatan shadaqah seraya menyakiti si penerimanya justeru membuat amalan baiknya dinilai sia-sia.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam meyebutkan, ada tiga macam manusia yang pada hari kiamat nanti tidak akan diajak bicara, tidak dilihat, tidak diampuni bahkan akan diazab dengan siksa yang pedih. Yaitu orang yang menjulurkan pakaiannya hingga menutupi mata kaki karena sombong, orang yang senantiasa menyebut-nyebut amal kebaikannya sendiri (dengan menyakiti orang lain) dan orang yang berdagang dengan sumpah bohong. (H.R. Muslim)

Banyak orang tertipu karena masalah ini, merasa dengan menyebut shadaqahnya dihadapan orang banyak membuatnya merasa dirinya orang besar dan dermawan.

Termasuk juga menghutangkan kepada seseorang dengan menyiarkannya agar orang melihat bahwa dirinya orang baik, hal ini pun termasuk perbuatan yang akan menghapus nilai shadaqahnya. Tanpa diketahuinya, orang yang menerima amal baiknya merasa malu dan sakit hati, sehingga akibatnya bukan pahala yang didapat malah menjadi dosa.

Oleh karena itu, selain menjaga hati agar selalu ikhlas dalam bershadaqah, juga sama pentingnya menjaga lidah agar tidak membuat si penerima merasa dipermalukan dan direndahkan derajatnya. Jangan sampai perbuatan yang sebenarnya dapat dibalas hingga 700 kali lipat malah menjadi sia-sia belaka, atau justeru berbuah dosa.

Dalam Al-Quran, amalan semacam itu diibaratkan batu licin yang berdebu, kemudian datang hujan deras yang menjadikan batu itu bersih dari debu.

Demikianlah amalan shadaqah yang sia-sia karena disebut-sebut dengan menyakiti perasaan orang lain. Karena itu, waspadalah bahaya lisan ketika kita tengah bershadaqah agar tidak menyakiti siapapun juga.

Artinya : "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada shadaqah yang diiringi dengan tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya Maha Penyantun." (Q.S. Al-Baqarah [2] : 263).

Wallahu A'lam bis Shawwab.

Oleh : Imam Santoso

DAPATKAN BERITA DUNIA ISLAM DI :

www.mirajnews.com
KANTOR BERITA ISLAM INTERNASIONAL

...

DONASI PALESTINA

Untuk membantu perjuangan saudara-saudara kita di Gaza khususnya dan Palestina secara keseluruhan. Donasi dapat dititipkan melalui

Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7645362793 a.n. Mi'raj News Agency Foundation.

Donasi Via Aqsa Working Group (AWG) BSM, (451) 74577 88996

An Yayasan Al Aqsa Haqquna

Semua bantuan disalurkan melalui Tim AWG yang bertugas di Gaza, Palestina

Uni Eropa Ancam...

Turki berharap keputusan sebaliknya segera dibuat dalam menindaklanjuti aksi Israel ini.

Kementerian juga mengatakan sangat penting menghindari tindakan yang dapat melanggar rencana solusi "dua negara", yang menuntut negara merdeka Palestina di samping negara Israel di wilayah tersebut.

Sehari sebelumnya, pemerintah Inggris juga mengecam tindakan pencaplokan oleh Israel tersebut, mengatakan hal itu sebagai aksi yang "kurang bijaksana".
Menanggapi klaim Israel terhadap tanah itu untuk blok permukiman Yahudi di dekat Bethlehem, Menteri Luar Negeri Inggris Philip Hammond mengatakan dalam sebuah pernyataan pemerintah "menyesalkan pengambilalihan 988 hektar tanah di sekitar pemukiman Etzion oleh Israel.

Hammond menambahkan keputusan itu akan menyebabkan kerusakan serius pada dukungan Israel di masyarakat internasional.

"Sebuah gencatan senjata Israel-Palestina yang dimediasi Mesir mulai berlaku pada Selasa lalu, mengakhiri 51 hari serangan tanpa henti Israel ke Jalur Gaza yang membuat setidaknya 2.145 warga Palestina meninggal- sebagian besar dari mereka warga sipil – dan hampir 11.000 lainnya terluka.

Mi'raj Islamic News Agency (MINA)